



## **ABSTRAK**

### **FRAMING MEDIA KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO TERKAIT HILANGNYA DIAGRAM SIREKAP KPU**

Valentina Silviagustin  
5201711360

Hilangnya grafik diagram perolehan suara KPU menghasilkan penilaian buruk dan kritikan dari beberapa pakar politik Indonesia. Hilangnya grafik tersebut terjadi setelah Pemilu 2024 dilaksanakan dan banyak diliput oleh media lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media Kompas.com dan Tempo.co membingkai berita tentang hilangnya grafik diagram perolehan suara KPU. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan model framing Robert Entman pada media Kompas.com dan Suara.com periode 6-13 Maret 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media mengkritisi kebijakan KPU dengan menyoroti kurangnya transparansi, namun tetap memberikan ruang bagi KPU untuk memberikan penjelasan sehingga berita ditulis bukan hanya dari sudut pandang pengkritik saja. Kompas.com lebih fokus pada citra negatif KPU sebagai lembaga yang bermasalah akibat penghentian penayangan grafik, sementara Tempo.co lebih menekankan pada penyelenggaraan Pemilu 2024 secara keseluruhan. Kompas.com menunjukkan keberpihakan yang lebih kuat dalam mengkritisi KPU. Sedangkan Tempo.co, meskipun terdapat judul berita yang menunjukkan banyak kritik, menunjukkan keberpihakan yang lebih moderat.

**Kata Kunci:** Framing, Sirekap, KPU

## **ABSTRACT**

### ***THE MEDIA FRAMING BY KOMPAS.COM AND TEMPO.CO REGARDING THE DISAPPEARANCE OF THE SIREKAP KPU DIAGRAM***

*Valentina Silviagustin  
5201711360*

*The disappearance of the KPU vote acquisition diagram graph resulted in negative assessments and criticism from several Indonesian political experts. The disappearance of the graph occurred after the 2024 Election was held and widely covered by local media. This study aims to determine how the media Kompas.com and Tempo.co framed the news about the disappearance of the KPU vote acquisition diagram graph. The research method used was descriptive qualitative with the Robert Entman framing model on the Kompas.com and Suara.com media for the period 6-13 March 2024. The results of the study showed that both media criticized the KPU's policies by highlighting the lack of transparency, but still provided space for the KPU to provide an explanation so that the news was written not only from the critic's point of view. Kompas.com focused more on the negative image of the KPU as an institution that had problems due to the termination of the graphic display, while Tempo.co emphasized more on the implementation of the 2024 Election as a whole. Kompas.com showed a stronger bias in criticizing the KPU. Meanwhile, Tempo.co, despite the news titles that showed a lot of criticism, showed a more moderate bias.*

**Keywords:** *Framing, Sirekap, KPU*